

MANAJEMEN PELAYANAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI DINAS PENDIDIKAN KOTA DEPOK

Saifullah AMM

saifullah_law@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (STIAM)

ABSTRAK

Sarana Prasarana Pendidikan menjadi hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen dengan teknik analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok melibatkan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas pendidikan. Perencanaan ini tercantum dalam Renstra 2021-2026, yang berpedoman pada RPJMD 2021-2026, dan mencakup strategi serta arah kebijakan pendidikan kota. Pengorganisasian pelayanan dibentuk dalam beberapa sub bidang yaitu Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, dan Sekolah Dasar; dan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama serta melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak internal dan eksternal. Pelaksanaan mencakup pengadaan barang dan jasa melalui tender yang transparan, pembangunan, renovasi, serta pemeliharaan rutin fasilitas. Pengawasan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan inspeksi fisik dan administratif untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan dan anggaran, dilengkapi evaluasi periodik untuk perbaikan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelayanan, Dinas Pendidikan.

ABSTRACT

Educational Infrastructure Facilities are important in the implementation of education. The purpose of this research is to describe the planning, organizing, implementation, and supervision of services in the field of educational facilities and infrastructure at the Depok City Education Office. The research method used in this study is qualitative research. The data in this study were obtained through document studies with interactive analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that education facilities and infrastructure services at the Depok City Education Office involve planning, procurement, maintenance, and supervision of educational facilities. This planning is listed in the 2021-2026 Strategic Plan, which is guided by the 2021-2026 RPJMD, and includes the city's education strategy and policy direction. The organization of services is formed in several sub-areas, namely Early Childhood Education, Community Education and Primary School Facilities and Infrastructure; and Junior High School Facilities and Infrastructure and involves coordination with various internal and external parties. Implementation includes procurement of goods and services through transparent tenders, construction, renovation, and routine maintenance of facilities. Supervision is carried out in a systematically and continuously with physical and administrative inspections to physical and administrative inspections to ensure compliance with plans and budgets, complemented by periodic evaluations for continuous improvement.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, Services, Education Office.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses empiris untuk menggali pengetahuan baik itu pengetahuan sains maupun sosial, dan ilmu tersebut akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan individu. Pendidikan dapat dicari selama orang tersebut tumbuh.

Kualitas Pendidikan harus berubah sesuai dengan perkembangan yang ada, sebab Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan akan melekat dan tumbuh seiring dengan pertumbuhan individu tersebut (Wulandari, 2023)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian luhur, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Lingkup dari Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pendidikan daerah kabupaten/kota terdiri atas: pendidikan anak usia dini; pendidikan dasar; dan pendidikan kesetaraan. Menurut (Arifudin, 2021) efisiensi dan efektivitas pada layanan jasa merupakan bagian dari strategi dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada pelanggan.

Dinas Pendidikan Kota Depok dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok serta Peraturan Walikota Depok Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kota Depok pada tahun 2021, daya tampung SMPN sebesar 9.441 siswa, SMP Swasta sebesar 13.473 siswa, dan MTs sebesar 6.368 siswa sehingga total daya tampung untuk siswa yang melanjutkan sebesar 29.282 siswa atau sebesar 79,65% dari jumlah siswa SD/MI yang lulus sehingga terdapat kekurangan daya tampung siswa lulusan SD/MI yang ingin melanjutkan ke SMP/MTs sebesar 7.376 siswa. Karenanya diperlukan penambahan sarana prasarana pendidikan agar peserta didik dapat melanjutkan pendidikan. Demikian juga dari 8.802 ruang kelas dari tingkat pendidikan PAUD hingga SMP yang berkategori ruang kelas keadaan baik sebesar 4.727 dan sisanya dalam kategori rusak ringan dan sedang, sehingga perlu dilakukan pemeliharaan pada gedung sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sarana Prasarana Pendidikan menjadi hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan tersedianya sarana prasarana maka peserta didik dapat melanjutkan pendidikan di dalam Kota Depok tanpa harus keluar Kota. Dengan semakin meratanya sarana prasarana pendidikan, maka semakin besar kesempatan anak-anak Depok untuk melanjutkan pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. (Bararah, 2020). Selain itu penggunaan fasilitas pendidikan harus dimaksimalkan secara baik dan sesuai tujuan agar bisa dimanfaatkan lebih lama penggunaan fasilitas pendidikan tersebut untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran (Fuad, 2018)

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan penting untuk di kelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas (Padlan, 2022). Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana

pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan karena perannya mampu mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial. (Sulfemi, 2018 : 3). Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. G.R. Terry merumuskan manajemen sebagai suatu proses tertentu yang terdiri dari kegiatan-kegiatan untuk merencanakan (planning), mengorganisasikan (organizing), melaksanakan (actuating) dan mengendalikan (controlling) manusia atau sumber daya lainnya yang kesemuanya itu dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi (Sutisna & Effane, 2022). Pada hakikatnya, manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu (Taufiqurokhman & Satispi, 2018)

Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Unsur manajemen dalam pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan , pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan. Fungsi manajemen merupakan bagian dari setiap kegiatan sebagai elemen dasar yang akan selalu melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan (Hidayat, dkk. 2021)

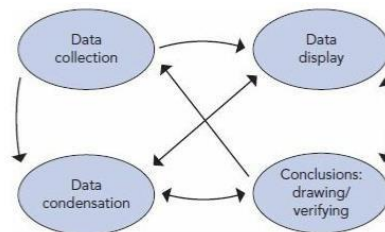
Hal tersebut sejalan dengan konsep yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Depok dalam memberikan pelayanan khususnya pada bidang sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen pelayanan prima merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan serta mengendalikan proses pelayanan dengan standar yang sangat baik untuk memuaskan pelanggan agar tujuan organisasi tercapai (Nina, 2020). Oleh karena itu kajian proses manajemen pelayanan prima meliputi perencanaan, yang meliputi analisis kebutuhan dan penyusunan program pelayanan prima, pengorganisasian, berupa pembagian tugas untuk melaksanakan layanan prima, penggerakan, meliputi pengaturan pelaksanaan layanan prima serta pengawasan, meliputi pemantuan dan penilaian kinerja layanan prima di suatu instansi atau perusahaan (Wildan, 2018).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan 1) perencanaan pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok, 2) pengorganisasian pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok, 3) pelaksanaan pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok, dan 4) pengawasan pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Creswell (2018:24) adalah metode yang berusaha mencari makna suatu fenomena yang berasal dari pandangan-pandangan para partisipan. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui studi dokumen terkait manajemen pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif milik Miles dan Hubberman (2018) dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar; Analisis Model Interaksi menurut Miles dan Huberman (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di dinas pendidikan mencakup berbagai aktivitas dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Dinas pendidikan bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas olahraga. Selain itu, mereka juga memastikan ketersediaan peralatan pendidikan seperti meja, kursi, papan tulis, dan alat bantu belajar lainnya. Pelayanan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

Perencanaan Pelayanan Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok

Perencanaan pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok merupakan proses yang komprehensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat secara efektif dan efisien. Perencanaan tersebut melibatkan rencana strategis yang disusun oleh Dinas Pendidikan Kota Depok dalam lima tahun. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021—2026 disusun berdasarkan substansi kebijakan, program, dan indikator kinerja kunci daerah dalam RPJMD Tahun 2021—2026, merupakan dasar dan pedoman dalam perencanaan dan pencapaian target kinerja Dinas Pendidikan Kota Depok untuk tahun 2021—2026 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Depok dalam mendukung pembangunan Kota Depok berdasarkan kewenangan Urusan Wajib Pelayanan Dasar pada Bidang Pendidikan demi terwujudnya Kota Depok yang Maju, Berbudaya, dan Sejahtera.

Dalam rencana strategis tersebut telah mengatur fungsi-fungsi yang telah ditentukan, termasuk fungsi pada bidang sarana dan prasarana pendidikan. Bidang Sarana dan Prasarana Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang sarana dan prasarana pendidikan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Sarana dan Prasarana Kependidikan menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan mengacu pada rencana strategi Dinas; b. Perencanaan, pengadaan, pengendalian dan pemeliharaan prasarana pendidikan serta penunjang pembelajaran; c. Perumusan bahan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang sarana dan prasana pendidikan; d. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijakan teknis yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan; e. Penyelenggaraan upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan Perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan; f. Pelaksanaan perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran Bidang; dan g. Pelaksanaan tugas lainnya

yang diberikan pimpinan.

Strategi dan arah kebijakan disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu Tahun 2021— 2026, serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Kota Depok. Strategi dan arah kebijakan yang tercantum dalam RPJMD 2021— 2026 merupakan acuan dalam menyusun kebijakan pembangunan pendidikan yang dituangkan kedalam Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2021—2026. Pendidikan harus dimaknai tidak hanya sebagai sarana untuk melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan belaka, tetapi juga sebagai suatu proses pembelajaran sepanjang hayat untuk membentuk karakter yang baik, mengembangkan potensi dan talenta individual, memperkuat daya intelektual dan pikiran, menanamkan jiwa mandiri serta spirit berdikari.

Pengorganisasian Pelayanan Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok

Pengorganisasian pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok melibatkan berbagai unsur dan struktur yang saling berkoordinasi untuk memastikan pelayanan yang optimal. Bidang Sarana dan Prasarana Kependidikan membawahi:

- a. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, dan Sekolah Dasar

Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat dan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan sekolah dasar. Untuk melaksanakan tugas tersebut Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat menyelenggarakan fungsi: a) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan seksi sarana prasarana pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, dan sekolah dasar mengacu pada rencana kerja bidang; b) Perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengendalian sarana prasarana penunjang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, dan sekolah dasar; c) Pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung sekolah sarana prasarana pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, dan sekolah dasar; d) Menyusun rencana usulan bangunan gedung baru, penambahan ruang belajar dan fasilitas gedung lainnya pada pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, dan sekolah dasar milik pemerintah; e) Pelaksanaan analisis dan pengembangan kinerja seksi; f) Penyiapan bahan laporan yang terkait dengan tugas dan fungsi seksi; dan g) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan.`

- b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.

Sedangkan Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang sarana dan prasarana sekolah menengah pertama. Untuk melaksanakan tugas tersebut Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama menyelenggarakan fungsi: a) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan seksi sarana dan prasarana sekolah menengah pertama mengacu pada rencana kerja bidang; b) Perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengendalian sarana dan prasarana penunjang sekolah menengah pertama; c) Pelaksanaan pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional, pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana, dan pengawasan penggunaan buku pelajaran sekolah menengah pertama; d) Pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung sekolah dasar dan sekolah menengah pertama; e) Penyiapan bahan kebijakan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana sekolah menengah pertama; f) Menyusun rencana usulan bangunan gedung baru, penambahan ruang belajar, dan fasilitas gedung lainnya pada sekolah menengah pertama milik pemerintah; g) Pelaksanaan analisis dan pengembangan

kinerja seksi; h) Penyiapan bahan laporan yang terkait dengan tugas dan fungsi seksi; dan i) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan.

Proses pengorganisasian pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok juga melibatkan dan melakukan koordinasi dengan pihak eksternal seperti Dinas Pekerjaan Umum, sektor swasta, lembaga donor, dan organisasi non-pemerintah.

Pelaksanaan Pelayanan Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok

Pelaksanaan pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok melibatkan berbagai langkah konkret. Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa Langkah pertama dalam pelaksanaan ini adalah pengadaan barang dan jasa. Dinas Pendidikan Kota Depok melakukan proses tender yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang diperoleh memiliki kualitas dan harga yang terbaik. Proses ini melibatkan penyiapan dokumen tender, pengumuman tender, evaluasi penawaran, dan penetapan pemenang tender. Selama proses ini, prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi selalu dijaga untuk menghindari penyimpangan dan memastikan bahwa setiap dana yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya adalah pelaksanaan pembangunan maupun renovasi sarana dan prasarana pendidikan yang melibatkan berbagai pihak. Tim pelaksana bekerja sama dengan kontraktor yang telah dipilih untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Selama proses ini, dilakukan pengawasan ketat untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pengawasan ini melibatkan inspeksi lapangan secara rutin dan rapat koordinasi untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul.

Hasil wawancara yang dilakukan juga menjelaskan bahwa Selain pembangunan dan renovasi, pelaksanaan pelayanan juga mencakup pemeliharaan rutin dan berkala. Dinas Pendidikan Kota Depok memiliki jadwal pemeliharaan yang sistematis untuk memastikan bahwa setiap fasilitas pendidikan tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal. Pemeliharaan ini meliputi perbaikan kecil, pengecatan ulang, perawatan fasilitas sanitasi, dan lain-lain. Kegiatan pemeliharaan ini penting untuk mencegah kerusakan lebih lanjut yang dapat memerlukan biaya perbaikan yang lebih besar di kemudian hari.

Pengawasan Pelayanan Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok.

Pengawasan dan evaluasi pelayanan bidang sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok merupakan tahap krusial untuk memastikan bahwa semua program dan proyek yang telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan, anggaran, dan waktu yang telah ditentukan. Proses pengawasan ini dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis untuk mengidentifikasi masalah, menilai kinerja, dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pengawasan dimulai dengan pengumpulan data lapangan yang mencakup inspeksi fisik rutin terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan. Tim pengawas yang terdiri dari staf teknis dan manajerial melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memeriksa apakah pembangunan atau renovasi telah dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Mereka juga mengevaluasi penggunaan anggaran untuk memastikan bahwa dana yang dikeluarkan sesuai dengan perencanaan dan tidak terjadi penyimpangan.

Selain inspeksi fisik, pengawasan juga melibatkan pemantauan administratif, seperti pemeriksaan dokumen proyek, laporan keuangan, dan catatan kemajuan proyek. Dinas Pendidikan Kota Depok menggunakan teknologi informasi untuk membantu dalam pengelolaan data ini, sehingga setiap informasi dapat diakses secara real-time dan analisis data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Sistem ini memungkinkan deteksi dini terhadap masalah yang mungkin timbul, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil.

Evaluasi dilakukan secara periodik seperti setiap akhir semester maupun setiap akhir tahun pelajaran. Dinas Pendidikan Kota Depok juga mengadakan pertemuan evaluasi dengan berbagai stakeholder untuk mendapatkan umpan balik langsung. Hasil evaluasi ini kemudian didokumentasikan dalam laporan evaluasi yang komprehensif, yang mencakup analisis mendalam tentang pencapaian, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan proses pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, Dinas Pendidikan Kota Depok dapat memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada dapat terus mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Selain itu, proses ini juga membantu dalam akuntabilitas publik, memberikan transparansi terhadap penggunaan dana dan pencapaian kinerja, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kota Depok.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, dkk., (2019) yang menyimpulkan bahwa: (1) perencanaan sarana dan prasarana, yaitu dengan menganalisis semua sarana dan prasarana sekolah terlebih dahulu; (2) pengadaan fasilitas dan infrastruktur mengumpulkan data inventaris untuk data sebelumnya dan mengetahui inventaris; (3) pemanfaatan / penggunaan digunakan oleh semua penghuni sekolah, guru dan semua siswa sekolah, pemanfaatan inventaris pendidikan juga harus dipantau secara efektif oleh pihak yang ditunjuk oleh sekolah; (4) pemeliharaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa agar barang-barang yang dimiliki sekolah selalu di bawah pengawasan dan dipelihara dengan baik; dan (5) penghapusan fasilitas infrastruktur dengan membuat surat proposal ke Dinas Pendidikan sehingga pihak terkait dapat membuat laporan resmi untuk dihapus.

KESIMPULAN

Pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Depok melibatkan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas pendidikan, seperti gedung sekolah, laboratorium, dan perpustakaan, serta peralatan pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perencanaan ini tercantum dalam Renstra 2021-2026, yang berpedoman pada RPJMD 2021-2026, dan mencakup strategi serta arah kebijakan pendidikan kota. Pengorganisasian pelayanan dibentuk dalam beberapa sub bidang yaitu Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, dan Sekolah Dasar; dan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama serta melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak internal dan eksternal. Pelaksanaan mencakup pengadaan barang dan jasa melalui tender yang transparan, pembangunan, renovasi, serta pemeliharaan rutin fasilitas. Pengawasan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan inspeksi fisik dan administratif untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan dan anggaran, dilengkapi evaluasi periodik untuk perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1),

- 161–169.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Creswell, John W & J. David Creswell. 2018. *Research Design Qualitative,. Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE. Publications, Inc
- Hidayat, R., Arifin, Z., & Tamiang, Y. (2021). Tafsir Ayat-Ayat tentang Fungsi Manajemen Pendidikan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 88-107.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.
- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319-16328.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). *Manajemen Kurikulum di Sekolah*. Bogor : Visi Nusantara Maju.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Karimah Tauhid*, 1(2), 226-233.
- Trisnawati, C. Z. H., & Usman, N. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 7(1).
- Trisnawati, Cut, Z. H., & Nasir, U. 2019. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar*. (Online),
- Wildan, Bambang. (2018). *Manajemen dan Etika Perkantoran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wulandari, V. (2023) *MANAJEMEN PELAYANAN PENGURUSAN KEHILANGAN IJAZAH TINGKAT SMP DI KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MALANG*